

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari analisis yang telah dilakukan mengenai Analisis Pola Konsumsi Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Miskin Ekstrim Di Desa Alaskokon Modung Bangkalan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola konsumsi di Desa Alaskokon Modung Bangkalan ini menunjukkan dominasi karbohidrat dengan konsumsi protein, sayuran, dan buah yang masih belum seimbang.
2. Ketahanan pangan di Desa Alaskokon, Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan, masih berada dalam kondisi tidak tahan pangan. Sebanyak 38 rumah tangga (84,5%) memiliki pangsa pengeluaran pangan sebesar 60% atau lebih dari total pengeluaran rumah tangga, sedangkan hanya 7 rumah tangga (15,5%) yang mengalokasikan kurang dari 60% pengeluarannya untuk pangan, sehingga masuk dalam kategori tidak tahan pangan.
3. Faktor yang mempengaruhi pengeluaran pangsa pangan di Desa Alaskokon, Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan, yaitu pendapatan (X1) dan jumlah anggota keluarga (X2) memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan pendidikan (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

5.2 Saran

1. Mengingat pola konsumsi rumah tangga masih didominasi oleh karbohidrat dan belum seimbang dengan asupan protein, sayuran,

dan buah, perlu dilakukan edukasi gizi kepada petani miskin. Pemerintah desa bersama dinas kesehatan dan pertanian dapat menyelenggarakan penyuluhan gizi seimbang dan pelatihan pemanfaatan pekarangan rumah tangga untuk budidaya sayuran dan buah-buahan.

2. Karena sebagian besar rumah tangga masuk dalam kategori tidak tahan pangan (84,5%), disarankan agar pemerintah daerah memperluas cakupan program ketahanan pangan berbasis rumah tangga, seperti pemberian bantuan bibit, subsidi pupuk, dan pendampingan teknis usaha tani rumah tangga. Pendekatan berbasis komunitas juga penting untuk meningkatkan ketahanan pangan secara kolektif.
3. Faktor pendapatan terbukti berpengaruh signifikan terhadap pangsa pengeluaran pangan. Oleh karena itu, perlu ada program peningkatan pendapatan petani miskin melalui akses permodalan mikro, pelatihan keterampilan produktif, dan penguatan akses pasar hasil pertanian agar pendapatan rumah tangga meningkat dan alokasi untuk kebutuhan non-pangan juga terpenuhi.